BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin berkembang pesat, tidak lupa didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Teknologi yang sudah ada seperti komputer hingga sekarang munculnya teknologi *mobile* yang memberikan kemudahan bagi penggunananya. Adanya teknologi-teknologi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekarang. Orang-orang dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah perkerjaan mereka, misalkan melakukan manajemen pengendalian stok barang yang terdapat disebuah toko maupun minimarket. Persedian dan Pengendalian stok barang dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.

Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan dan pengendalian stok barang. Dengan teknologi saat ini data dengan jumlah banyak dapat diatur sedemikian rupa agar memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan yang berlangsung didalam proses manajemen tersebut.

Minimarket Hasanah Mart merupakan toko yang menjual berbagai macam jenis. Pada observasi yang penulis lakukan pada tanggal 27 April 2021, penulis menemukan kelemahan pada minimarket Hasanah Mart dalam persediaan dan pengendalian stok gudang, diaantaranya Hasanah Mart masih menggunakan system (manual) dan belum terkomputerisasi, dengan menuliskan data barang pada sebuah buku catatan. Jika pemilik

toko ingin melihat data persediaan barang maupun ingin melakukan pengecekan keluar masuknya barang, pemilik toko harus melihat pada buku catatan dan tidak jarang buku cacatan tersebut hilang. Pemilik juga mendapat kesulitan jika ingin mencari data barang yang diinginkan karena harus melihat data satu persatu.

Dengan demikian pemilik tidak memperhatikan mana barang yang menurut tanggal masuknya pertama akan di jual telebih dahulu, yang mengakibatkan barang yang masa expaire nya masih lama berakhir akan terlebih dahulu dijual, sedangkan barang yang masa expaire nya hampir habis akan tersimpan di gudang minimarket, dan tidak jarang barang yang tersimpan di gudang kadaluarsa. karna Kecenderungan barang yang terlebih dahulu masuk, maka masa expaire nya akan cepat habis (kadaluarsa). Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada minimarket Hasanah Mart karena pengendalian stok barang yang tidak teratur dan masih menggunakan sistem yang manual.

Selain itu minimarket Hasanah Mart masih melakukan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang dengan cara, merekap satu persatu bukti stok barang. Karena tidak adanya sistem yang bisa membantu dalam pembuatan laporan, mengakibatkan banyaknya waktu yang terbuang untuk mengerjakan laporan hasil penjualan dan pembelian barang. Berikut adalah data transaksi penjualan pada minimarket Hasanah Mart:

Data Transaksi Penjualan Barang Pada Minimarket Hasanah Mart

Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

NO	TANGGAL	KODE BARCODE	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA	TOTAL
1.	11-06-2021	9415BI7006824	ATRIA GELAS	2	15000	30000
2.	11-06-2021	7687U7494G832	ROTI ARISTA	4	6000	24000
3.	11-06-2021	43245651EE906	ROMA COOKIES	8	2500	20000
4.	11-06-2021	7482399761235	SABUN CITRA	5	2500	12500
5.	11-06-2021	847392847C3B5	AQUA 400ML	3	4000	12000
6.	11-06-2021	H63728G39UU9	MILD PUTIH 12	3	115000	34500
7.	11-06-2021	NJ745274HY880	ROTI TAWAR MARMER	2	8500	17000
8.	11-06-2021	73826HY290K82	LAP MAKAN KOTAK	7	6500	45000
9.	11-06-2021	89328JDK7628U	SAMPO SUNSILK 170ML	1	20000	20000
10	11-06-2021	87293JH351098	SIKAT CUCI KAYU	2	2500	5000
11	11-06-2021	87382HF729202	KERIPIK SINGKONG	3	3000	9000
TOTAL HARGA PEMBELIAN						310000

Sumber: hasanahmart

Gambar 1.1 Data Transaksi Barang

Tabel di atas merupakan data transaksi penjualan barang yang di lakukan pada tanggal 11 juni 2021 di minimarket Hasanah Mart yang masih menggunakan sistem manual untuk mengelola laporan penjualan per hari. Oleh karena itu Minimarket Hasanah Mart membutuhkan sebuah aplikasi yang didalamya terdapat suatu metode untuk mengatasi masalah yang ada, dan metode tersebut adalah metode *FIFO (First In First Out)*.

Metode FIFO (First In First Out) pertama kali dikenal dalam akuntansi keuangan sebagai salah satu metode dalam penilaian persediaan barang. Harga yang digunakan sebagai dasar dalam menilai persediaan barang dapat memakai harga lama atau harga baru. Pada metode FIFO, persediaan barang yang dikeluarkan untuk produksi atau dijual, nilainya

didasarkan pada harga menurut urutan yang pertama masuk. Jadi, untuk penilaian pada persediaan barang yang tersisa, berarti harganya didasarkan pada harga baru atau harga urutan yang terakhir.

First in firs out (FIFO) adalah <u>akronim</u> untuk First In First Out (Pertama Masuk, Pertama Keluar), sebuah abstraksi yang berhubungan dengan cara mengatur dan memanipulasi data relatif terhadap waktu dan prioritas. Metode First In First Out (FIFO) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli). (Ng Eng Juan & Ersa Tri Wahyuni). Penggunaan komputer dijadikan alat untuk mencari kemudahan dan ketepatan dalam melakukan suatu proses pekerjaan terutama yang melibatkan banyak data.

Hampir semua instansi-instansi baik yang bersifat negeri atau pemerintahan maupun bersifat swasta menggunakan sistem komputer, bahkan banyak usaha-usaha kecil menengah pun sudah memanfaatkan keberadaan sistem komputer dalam usahanya. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peniliti tertarik untuk mencoba merancang sebuah sistem informasi teknologi unuk penjualan yang lebih baik pada Minimarket Hasanah Mart dengan mengakat masalah tersebut dengan judul:

"IMPLEMENTASI METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY STOK GUDANG PADA HASANAH MART MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

- 1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen inventory dengan metode First In First Out (FIFO) berbasis web ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan Minimarket Hasanah Mart Air Haji,Pesisir Selatan?
- 2. Bagaimana sistem yang dibangun dengan menerapkan metode first in first out (FIFO) dapat menghasilkan sistem yang tepat dalam membantu proses pengendalian stok barang,sehingga tidak dengan cara manual lagi?
- 3. Bagaimana sistem yang dibangun dapat memudahkan minimartket Hasanah Mart dalam pembuatan laporan pengendalian stok barang?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, makaditerapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, hal inidimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain:

- Sistem ini tidak membahas sebuah sistem transaksi penjualan hanya mengelola data barang.
- 2. Sistem ini tidak membahas masalah yang berhubungan dengan keuangan.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

- Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen inventory menggunakan metode first in firs out (FIFO) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat membantu dalam proses mengatur persediaan stok gudang.
- 2. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen inventory menggunakan metode first in first out (FIFO) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL Dapat Menetralisir kerugian pada Hasanah Mart karena tidak teraturnya pengendalian stok gudang pada Hasanah Mart.
- 3. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem infromasi manajemen inventory menggunakan metode first in first out (FIFO) yang diimplementasikan dengan Bahasa Pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL dapat memudahkan pembuatan laporan stok gudang secara cepat dan tepat.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan untuk merancang sistem informasi manajement inventory bermetodekan *first in first out(FIFO)*, yaitu:

1. Membangun sistem informasi persediaan barang dengan menerapkan metode first in first out (FIFO).

- 2. Membangun sistem basis data yang terkomputerisasi untuk pengendalian barang.
- 3. Untuk membantu proses pengendalian stok barang pada minimarket Hasanah Mart sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyediaan stok barang.
- Memudahkan dalam pembuatan laporan stok barang pada minimarket Hasanah Mart.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan terhadap kontrol persediaan barang pada Minimarket Hasanah Mart.

2. Bagi Minimarket

Sebagai bahan masukan terhadap sistem informasi persediaan pengendalian barang pada minimarket Hasanah Mart.

3. Bagi pembaca

Menjadi pengetahuan tentang metode first in first out (FIFO) dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Hasanah Mart Air Haji Pesisir Selatan

Tujuan didirikannya Hasanah mart ini adalah mencari keuntungan, sama dengan perusahaanperusahan lainnya yang juga mencari keuntungan. Tujuan didirikannya Hasanah mart selain untuk mencari keuntungan, Hasanah mart juga ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa ekonomi dapat juga digunakan pada usaha di sektor ritel seperti ini. Berikut ini adalah tujuan-tujuan didirikannya Hasanah mart adalah sebagai berikut:

- 1. Mencari profit.
- Memberitahukan kepada masyarakat bahwa usaha ritel seperti ini dapat menggunakan sistem ekonomi. konsep seperti ini juga berlaku didalam kegiatan ekonomi.

1.7.1 Visi dan Misi Minimarket Hasanah Mart Air Haji Pesisir Selatan

Untuk dapat melihat perkembangan minimarket dalam hal memperhatikan kebutuhan masyarakat, maka minimarket Hasanah Mart memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

1. Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka di Indonesia yang dimiliki oleh masyarakat luas. Berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan segala harapan konsumen, serta mampu bersaing secara globlal.

Misi:

- 1. Memberikan kepuasan konsumen dengan cara memberikan produk yang berkualitas terbaik dan memberikan pelayanan yang ramah.
- 2. Membangun organisasi globlal yang terpercaya, sehat, dan bermanfaat.
- 3. Ikut serta dalam membangun Negara dengan cara menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta.

1.7.2 Struktur Minimarket Hasanah Mart Air Haji Pesisir Selatan

Struktur minimarket merupakan gambaran formal minimarket yang akan menunjukkan adanya pemisahan fungsi uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian serta pengendalian secara efektif. Hasanah Mart Air

Haji Kec. Linggo Sari Baganti Kab. Pesisir selatan memiliki struktur nagari yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: HasanahMart

Gambar 1.2 Struktur Minimarket Hasanah Mart

1.7.3 Relevansi

Penelitian ini menyimpulkan akan peran sistem dalam pengendalian stok gudang yang akurat, karena didukung oleh data-data yang akurat pula. Pentingnya sistem informasi, basis data sebagai alat untuk memberikan metode dalam sistem berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Dan untuk penerima memang sesua idengan kriteria. Serta dalam pengendalian stok gudang sudah berbasis komputerdan dapat diolah dengan mudah, cepat dan aman. Keterkaitan hasil penelitian ini terhadap bidang keilmuan program studi sistem informasi adalah sebagai *System Analys* karena peneliti akan bertanggung jawab atas penelitian serta perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan instansi.